

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI ANTARA
SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN SMP NEGERI 2
PALOPO**

Sri Hatija Ningsih

Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar.
Srihatijaningsih93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan kemampuan menulis teks biografi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang berjumlah 256. Adapun sampel yang ditetapkan adalah 32 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik unjuk kerja. Data penelitian ini dianalisis menggunakan jenis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo, keduanya termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki yaitu 80 dan siswa perempuan yaitu 92, nilai terendah yang diperoleh siswa laki-laki yaitu 55 dan siswa perempuan yaitu 55, sedangkan nilai rata-rata siswa laki-laki yaitu 71,36 termasuk dalam kategori baik dan siswa perempuan yaitu 74,17 termasuk kategori baik. Namun berdasarkan persentase siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo yang tidak mencapai batas minimum 75%, sehingga siswa laki-laki dan siswa perempuan termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Hasil analisis inferensial yang diperoleh nilai t hitung yaitu 935 dengan df 30. Adapun nilai t tabel untuk df 30 yaitu 2.042 berarti nilai t hitung \leq t tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo. Sesuai dengan hasil penelitian ini diajukan saran, yaitu guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang baru khususnya untuk aspek menulis teks biografi. Guru sebaiknya mencari strategi, model, dan bahan ajar yang digunakan untuk mengajar yang lebih variatif guna memperkaya dan meningkatkan pembelajaran menulis teks biografi siswa, khususnya di SMP Negeri 2 Palopo, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya menulis teks biografi.

Kata kunci: perbandingan, kemampuan menulis, teks biografi

ABSTRACT

Sri Hatija Ningsih. 2015. "Comparative Text Biography Writing Ability between Students Male and Female Students of SMPN 2 Palopo. This study is a comparative descriptive study aimed to describe the ability to write a text biography comparison between male students and female students of SMPN 2 Palopo. The study population was all students of class VIII SMPN 2 Palopo which totaled 256. The sample set is 32 students consisting of 14 male students and 18 female students. Techniques used in collecting the data is the technique of performance. Data were analyzed using statistical type of statistical analysis descriptive

and inferential statistical analysis. Based on the analysis and discussion, conclusions on the outcome of this study was no significant difference between the ability to write text biographies of male students and female students of SMPN 2 Palopo, both fall into the category of incomplete. Descriptive analysis showed that the highest value obtained by male students and female students is 80, namely 92, the lowest score obtained by male students and female students is 55: 55, while the average value of male students is 71.36 included in both categories and female students is 74.17 including both categories. However, based on the percentage of male students and female students of SMPN 2 Palopo who do not reach the minimum limit of 75%, so that the male students and female students fall into the category of incomplete. Inferential analysis results obtained t value that is 935 by 30. The value df to df 30 t table ie 2042 means the value $t \leq t$ table then the null hypothesis (H_0) is received and the alternative hypothesis (H_1) denied that there was no significant difference the ability to write a text biography of male students and female students of SMPN 2 Palopo. In accordance with the results of this study submitted suggestions, namely Indonesian teachers should teachers use new teaching methods, especially for aspects of writing a biography text. Teachers should look for strategies, models, and teaching materials used for teaching are more varied in order to enrich and enhance the learning of students write a text biography, especially in SMP Negeri 2 Palopo, results of this study are expected to be used as a comparison to improve the quality of language teaching subjects and Indonesian literature, especially writing text text biography.

Keywords: comparison, the ability to write, text biography

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis siswa yang masih kurang terkadang menjadi permasalahan sampai saat ini. Pernyataan tersebut wajar, karena penguasaan keterampilan menulis tidak secara instan dapat diperoleh seseorang. Seperti yang diujarkan Tarigan (2008: 4) bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui praktek dan latihan yang banyak dan teratur.

Lebih lanjut, Fu'ad (2013: 2) menyatakan dengan tegas bahwa seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat model tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya. Bercermin pada ungkapan tersebut, siswa perlu diberi bacaan yang banyak agar mampu menciptakan tulisan yang bagus. Sama halnya dengan guru yang

mengajarkannya. Tidak mungkin seorang yang tidak menyukai membaca bisa menjadi guru menulis yang baik.

Fu'ad (2008: 22) menjelaskan bahwa banyak orang yang berkeinginan menulis kisah hidup keluarganya atau orang-orang yang dikaguminya, tetapi mengalami kesulitan ketika akan memulai karena keterbatasan buku panduan dan langka penulisan biografi. Setiap orang pada dasarnya mampu menulis biografi, yang jadi masalahnya ialah kualitas tulisannya yang sebenarnya dapat dijadikan nomor kesekian. Kualitas menulis adalah proses perjalanan menulis sepanjang hidup si Penulis, dan akan tumbuh dengan sendirinya jika terus diasah. Jadi siapa pun orangnya, bagaimana pun keadaan ekonomi dan status sosial, dan apa pun latar belakangnya, semua adalah pelaku sejarah yang kisah hidupnya layak untuk ditulis. Namun semua kembali lagi pada diri sendiri, bagaimana kita menggali dan menuliskan kisah itu secara menarik agar nikmat dibaca khalayak.

Sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum 2013, pembelajaran menulis pada siswa SMP kelas VIII bervariasi. Dimulai dari menulis teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi. Pada penelitian ini penulis akan mengkaji aspek menulis teks biografi. Fu'ad (2008: 5) menyantakan biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam buku pegangan siswa (2013: 39) teks biografi termasuk teks naratif yang tergolong pada teks makro. Sebagai teks makro, teks biografi memiliki struktur teks yang tidak harus sama, bergantung pada bagaimana penulis menyampaikan gambaran tentang tokoh dan peristiwa yang dialaminya.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran menulis teks biografi adalah cukup sederhana. Menulis biografi adalah kegiatan menceritakan keberadaan manusia yang tercipta dalam bentuk dan isi yang selalu unik dan peran yang selalu berbeda dalam kisah kehidupan untuk mempertanyakan makna hidup dan tujuan penciptaan kita (Fu'ad, 2012: xxi). Setiap manusia memiliki perjalanan hidupnya masing-masing yang tidak pernah sama, dan dari perjalanan hidup tersebut banyak pelajaran yang bisa dijadikan contoh atau tauladan. Peristiwa kehidupan yang berbeda ini pulalah yang membuat pembelajaran menulis teks cerita biografi akan menarik minat siswa. Selain itu, kemampuan setiap manusia dalam menceritakan atau menggambarkan tentang kehidupan seseorang itu berbeda-beda pula, bergantung pemahaman dan daya kreativitas manusia tersebut.

Ada beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi keterampilan menulis, salah satunya yaitu gender atau jenis kelamin. Menurut Hidayat (2004: 13), secara alami perempuan dan laki-laki memang berbeda jenis kelamin, serta penggunaan bahasa secara sosial juga berbeda karena hasil pengasuhan dan

pendidikan yang membedakan kedudukan dan peran perempuan dari peran dan kedudukan laki-laki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rofiuddin (2003: 20), terdapat perbedaan kemampuan menulis antara siswa perempuan dan siswa laki-laki. Menurut Tompkin, dkk. dalam Rofiuddin (2003: 192) pada tahap awal anak perempuan memiliki beberapa keunggulan dalam menulis. Anak perempuan lebih ekspresif dibandingkan dengan anak laki-laki. Serta anak perempuan lebih memiliki banyak peluang untuk berinteraksi dengan anggota keluarga. Hal ini dikarenakan adanya sifat protektif anggota keluarga terhadap anak perempuan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 2 Palopo, kelas VIII terdiri atas delapan kelas dan kedelapan kelas ini memiliki potensi yang sama untuk dijadikan sampel penelitian karena memiliki tingkat kemampuan yang setara. Berdasarkan beberapa alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Biografi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo". Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini pada perpustakaan online Universitas Pendidikan Indonesia yang dilakukan oleh Marsita Dewi (2013) "Penerapan Metode Jigsaw II dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI SMA Pasudan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)". Selain itu, Mukodas (2012) "Keefektifan Wawancara dalam Pembelajaran Menulis Biografi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI Puragabaya).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana perbandingan kemampuan menulis teks biografi pada aspek isi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan Negeri 2 Palopo? 2)

Bagaimana perbandingan kemampuan menulis teks biografi pada aspek struktur antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo? 3) Bagaimana perbandingan kemampuan menulis teks biografi pada aspek kosakata antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo? 4) Bagaimana perbandingan kemampuan menulis teks biografi pada aspek bahasa antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo? 5) Bagaimana perbandingan kemampuan menulis teks biografi pada aspek mekanik antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo?

1.2. Tinjauan Pustaka

Dalam Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa. Kajian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pembelajaran teks sastra dan nonsastra. Tinjauan pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini merupakan landasan teori yang dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian. Landasan teori tersebut berupa 1) pengertian menulis, 2) tujuan menulis, 3) manfaat menulis, 4) ciri-ciri tulisan yang baik, 5) kendala menulis, 6) pembelajaran teks, 7) pengertian biografi, 8) ciri-ciri biografi, 9) struktur biografi, 10) tahap penulisan biografi, dan 11) gender.

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo”, sebagai hipotesis alternatif (H1).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian noneksperimen. Adapun penelitian noneksperimen yang digunakan adalah komparatif atau perbandingan. Berdasarkan judul penelitian ini maka penelitian ini hanya menggunakan variable tunggal yaitu kemampuan menulis teks biografi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Instrument penelitian ini adalah unjuk kerja menulis teks biografi yang dalamnya siswa memunculkan struktur teks yang diselaraskan dengan tiga unsur pendukung teks biografi. Definisi operasional variabel, yaitu: 1) perbandingan, 2) kemampuan, dan 3) Menulis teks biografi. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang berjumlah 256 orang tahun pelajaran 2014/2015. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak (random sampling) dan hasilnya diperoleh kelas VIII C yang berjumlah 32 siswa terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik unjuk kerja dengan cara siswa diberi tugas menulis teks biografi. Data yang dikumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua jenis statistik, yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Laki-laki SMP Negeri 2 Palopo
 - a. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Laki-laki SMP Negeri 2 Palopo pada Setiap Aspek Penilaian : siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas pada aspek isi

berjumlah 13 (92,86%) orang, pada aspek organisasi berjumlah 12 (85,71%) orang, pada aspek kosakata berjumlah 11 (78,57%) orang, pada aspek penggunaan bahasa berjumlah 11 (78,57%) orang, dan pada aspek mekanik berjumlah 0 (0%) orang. Siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah pada aspek isi berjumlah 1 (7,14%) orang, pada aspek organisasi berjumlah 2 (14,29%) orang, pada aspek kosakata berjumlah 3 (21,42%) orang, pada aspek penggunaan bahasa berjumlah 3 (21,42%) orang, dan pada aspek mekanik berjumlah 14 (100%) orang. Selanjutnya, dapat pula ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, total nilai, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian kemampuan menulis teks biografi. Nilai tertinggi pada aspek isi yaitu 83, nilai terendah yaitu 50, total nilai 1.063, dan nilai rata-rata yaitu 75,92 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek organisasi yaitu 85, nilai terendah yaitu 50, total nilai 1.030, dan nilai rata-rata yaitu 73,61 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek kosakata yaitu 85, nilai terendah yaitu 55, total nilai 1.005, dan nilai rata-rata yaitu 71,85 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek penggunaan bahasa yaitu 80, nilai terendah yaitu 65, total nilai 1.030, nilai rata-rata yaitu 73,61 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek mekanik yaitu 60, nilai terendah yaitu 40, total nilai 650, dan nilai rata-rata yaitu 46,43 termasuk dalam kategori kurang.

- b. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Laki-laki SMP Negeri 2 Palopo: kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki SMP Negeri 2 Palopo dikategorikan tidak tuntas. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang memiliki

kemampuan menulis teks biografi yang dikategorikan tuntas yang tidak mencapai batas minimal 75%.

2. Hasil Analisis Dekriptif Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo
- a. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada Setiap Aspek Penilaian: Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas pada aspek isi berjumlah 17 (94,44%) orang, pada aspek organisasi berjumlah 10 (55,56%) orang, pada aspek kosakata berjumlah 14 (77,78%) orang, pada aspek penggunaan bahasa berjumlah 17 (94,44%) orang, dan pada aspek mekanik berjumlah 11 (61,11%) orang. Siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah pada aspek isi berjumlah 1 (5,56%) orang, pada aspek organisasi berjumlah 8 (44,44%) orang, pada aspek kosakata berjumlah 4 (22,22%) orang, pada aspek penggunaan bahasa berjumlah 1 (5,56%) orang, dan pada aspek mekanik berjumlah 11 (61,11%) orang. Selanjutnya, dapat pula ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, total nilai, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian kemampuan menulis teks biografi. Nilai tertinggi pada aspek isi yaitu 93, nilai terendah yaitu 67, total nilai 1.388 dan nilai rata-rata yaitu 77,11 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek organisasi yaitu 95, nilai terendah yaitu 65, total nilai 1.330, dan nilai rata-rata yaitu 73,89 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek kosakata yaitu 95, nilai terendah yaitu 65, total nilai 1.355, dan nilai rata-rata yaitu 75,28 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek

- penggunaan bahasa yaitu 95, nilai terendah yaitu 60, total nilai 1.405, dan nilai rata-rata yaitu 78,05 termasuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek mekanik yaitu 90, nilai terendah yaitu 30, total nilai 1.100, dan nilai rata-rata yaitu 61,11 termasuk dalam kategori cukup.
- b. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo: Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo dikategorikan tidak tuntas. Hal ini terlihat dari rendahnya persentase siswa perempuan yang memiliki kemampuan menulis teks biografi yang dikategorikan tidak tuntas yang tidak mencapai batas minimal 75%.
 3. Hasil Analisis Statistik Inferensial Kemampuan Menulis Teks Biografi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo : Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tiap aspek yang dinilai dalam menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo dapat diketahui terdapat atau tidak perbedaan hasil kemampuan menulis teks biografi siswa. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan tersebut digunakan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu: ada perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo”, sebagai hipotesis alternatif (H₁). Adapun kriteria atau ketentuan pengujian untuk menerima hipotesis alternatif (H₁), yaitu: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka secara signifikan hipotesis alternatif H₁ diterima atau H₀ ditolak. Artinya, ada perbedaan antara kemampuan siswa kelas laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo dalam menulis teks biografi. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka secara signifikan H₁ ditolak atau H₀ diterima. Artinya, tidak ada perbedaan antara kemampuan menulis siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo dalam menulis teks biografi. Hasil pengolahan data perbedaan kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada setiap aspek yang dinilai dengan menggunakan statistik inferensial parametrik jenis T Test yang diolah dengan sistem SPSS.
 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Statistik Inferensial Kemampuan Menulis Teks Biografi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo: Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung yaitu 935 dengan df 30. Adapun nilai t tabel untuk df 30 yaitu 2.042 berarti nilai t hitung \leq t tabel maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H₁) ditolak sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo.
 5. Analisis Kualitatif Kemampuan Menulis Teks biografi Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo
- ### 3.1.1. Aspek Kesesuaian Isi
- Dalam penelitian ini, peneliti memberikan empat tokoh yang akan di jadikan acuan dalam menulis teks biografi yaitu: R.A Kartini, Soekarno, Soeharto, dan Mohammad Hatta. Pada contoh di atas siswa memilih Mohammad Hatta sebagai tokoh acuan dalam menulis teks biografi. Pada aspek isi ini, tampak jelas bahwa, siswa menguasai riwayat tokoh yang dibuatnya. Hal tersebut dapat

dilihat pada hal-hal yang dituliskannya sangatlah meluas yaitu gambaran umum mengenai tokoh yang dipilihnya. Selain itu teks yang dituliskan siswa juga memiliki substansif atau sangat terinci karena siswa melakukan perincian tentang hal-hal yang dialami tokoh semasa hidupnya.

3.1.2. Aspek Struktur Teks

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan dalam menulis teks biografi siswa dapat memunculkan tiga struktur dari teks biografi yaitu: orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi. Untuk aspek struktur teks, tampak bahwa, teks yang dibuat siswa memiliki struktur yang lengkap. Terstrukturanya karangan siswa tersebut karena sistematika penulisan yang dapat dikategorikan lengkap. Pada teks di atas, terlihat kejelasan struktur teks yaitu orientasi yang merupakan gambaran awal tentang tokoh yang dijabarkan siswa dengan sangat baik, peristiwa dan masalah yang dialami tokoh juga telah dituliskan siswa dengan rinci, namun pada struktur reorientasi yang merupakan bagian penutup tidak terlihat pada karangan siswa tetapi pada struktur reorientasi ini hanya bersifat opsional saja yaitu boleh ada dan boleh juga tidak ada. Jadi, kesimpulannya hasil tulisan teks biografi siswa pada contoh 1 sudah sangat baik dari aspek struktur teks.

3.1.3. Aspek Kosakata

Untuk aspek kosakata, tampak bahwa, siswa telah memilih kata yang tepat dan sesuai. Hal ini terlihat jelas pada hasil teks biografi siswa yang hanya terdapat sedikit kesalahan pemilihan kata saja yaitu “tetapi waktu itu dibuka jurusan baru.” (paragraf 2 baris 8) pada kalimat tersebut terlihat ada sedikit kesalahan pada pemilihan kata “dibuka” ada baiknya diganti dengan “diresmikan”.

3.1.4. Aspek Penggunaan Bahasa

Untuk aspek penggunaan bahasa, tampak bahwa, siswa tidak melakukan kesalahan pada konstruksi kalimat. Siswa juga telah memanfaatkan pronomina sehingga teks yang dibuat menjadi komunikatif. Selain itu juga bahasa yang digunakan cukup sederhana.

3.1.5. Aspek Mekanik

Untuk aspek mekanik, tampak bahwa, siswa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Contoh kesalahan huruf kapital terdapat pada kata “Belajar” (paragraf 2 kalimat 1) yang seharusnya “belajar”. Contoh kesalahan tanda baca “Hatta juga mengusahakan agar najalah perkumpulan, Hindia Poetra, terbit secara teratur sebagai dasar pengikat antaranggota.” (paragraf 2 kalimat 3) seharusnya tidak perlu ada tanda baca koma (,) antara kata “perkumpulan, Hindia Poetra”.

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki SMP Negeri 2 Palopo tidak memenuhi ciri-ciri tulisan yang baik, sesuai dengan pendapat Zainurrahman (2013: 5) yang mengatakan bahwa sebuah tulisan yang baik memiliki persyaratan sebagai berikut: (1) memiliki struktur wajib, (2) tidak menggunakan gramatikal yang dapat menyelewengkan makna, (3) dapat menarik minat pembaca, (4) memiliki unsur kohesi, dan (5) mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pembaca. Pada teks biografi siswa laki-laki terlihat bahwa kurangnya uraian tentang masalah yang dialami tokoh, hal ini menunjukkan bahwa teks biografi siswa laki-laki kurang mencerminkan ciri-ciri biografi yang baik seperti yang disebutkan kementerian pendidikan dan kebudayaan (dalam buku wahana pendidikan, 2014:39) bahwa salah satu ciri teks biografi yang baik adalah uraian masalah yang dialami tokoh harus jelas. Selain itu menurut Fu'ad (2012: 27-28) sebuah teks

biografi yang memikat harus disajikan secara menarik, namun pada hasil menulis teks biografi siswa laki-laki tidak terlihat adanya hal yang disajikan secara menarik yang dapat membuat pembaca tertarik untuk membacanya.

Hasil analisis data kemampuan menulis teks biografi siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo menunjukkan bahwa teks biografi siswa perempuan telah memenuhi ciri teks biografi yang baik sebab mengandung uraian tentang identitas tokoh, uraian peristiwa, dan uraian masalah yang dialami tokoh. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (dalam buku bahasa Indonesia wahana pendidikan, 2014: 39) yang menyebutkan bahwa ciri biografi yang baik mengandung: (1) uraian tentang identitas tokoh, (2) uraian tentang peristiwa yang dialami tokoh, dan (3) uraian tentang masalah yang dialami tokoh.

Dari hasil analisis deksriptif menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori tidak tuntas, hal ini terlihat dari persentase siswa yang memiliki kemampuan menulis teks biografi yang dikategorikan tuntas yang tidak mencapai batas minimal 75 %. Hal ini membuktikan perkataan dari Fu'ad (2008: 10) bahwa terkadang orang-orang malas dalam menulis teks biografi sebab mereka beranggapan bahwa dalam menulis sebuah teks biografi diperlukan waktu yang cukup lama untuk mendalami tokoh yang akan dituliskan biografinya. Selain itu fu'ad (2012: 33) juga mengatakan bahwa banyak orang yang menyepelkan teks biografi karena menganggap bahwa teks biografi hanya dibuat atau ditulis oleh orang-orang yang ahli pada bidangnya saja, padahal sebenarnya anggapan itu salah. Sesungguhnya setiap orang jika berkeinginan untuk menulis teks

biografi, ia akan mampu dalam menghasilkan tulisan biografi yang baik.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS pada aspek isi, struktur, kosakata, dan penggunaan bahasa menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bambang Santoso (2013) bahwa saat ini tidak ada lagi perbedaan yang mendasar antara laki-laki dan perempuan, karena dalam penyusunan bahan ajar bias gender tidak ditemukan lagi. Siswa laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan dalam menerima pelajaran, bahkan dalam kurikulum 2013 pembagian kelompok harus memperhatikan kesetaraan gender. Artinya, setiap kelompok harus terdiri atas laki-laki dan perempuan yang jumlahnya setara atau dengan kata lain kelompok yang dibentuk harus heterogen. Jadi kesimpulannya materi pelajaran yang diterima laki-laki dan perempuan telah seimbang, sehingga tidak lagi terlihat bahwa terdapat perbedaan menonjol antara keduanya baik dalam pembelajaran membaca ataupun menulis bahkan dalam mata pelajaran yang lainnya.

Namun berdasarkan uji t terlihat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada aspek mekanik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh yayan (2011) bahwa siswa laki-laki cenderung lebih terburu-buru dalam menyelesaikan tulisannya ketimbang perempuan. Hal ini berdampak pada hasil tulisannya yang terkadang terdapat banyak kesalahan dalam penulisan. Berbanding terbalik dengan laki-laki, perempuan lebih teliti dalam mengerjakan suatu tulisan sehingga kesalahan-kesalahan dalam penggunaan EYD dapat diminimalisir.

Dari hasil analisis inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS

secara keseluruhan aspek menunjukkan bahwa nilai t hitung (nilai perbandingan kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo) yaitu 935 kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 14 + 18 - 2 = 30$. Dengan df 30 dan taraf kesalahan 5%, maka t tabel = 2.042 (uji dua pihak). Dalam hal ini, berlaku ketentuan bahwa, apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel maka H_0 diterima, sebaliknya apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_1 diterima. Hasil perhitungan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ($935 \leq 2.042$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi berdasarkan data tersebut terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo dalam penelitian Rofiuddin (2003) menunjukkan bahwa anak perempuan lebih unggul dalam berbahasa. Secara konsisten perempuan menunjukkan kelebihan dalam kemampuan verbal, lebih ekspresif, dan lebih kaya kosakata. Menurut Tompkin, dkk dalam penelitian Rofiuddin (2003) pada tahap-tahap awal anak perempuan memiliki beberapa keunggulan dalam menulis. Keunggulan yang dimaksud disebabkan oleh faktor biologis dan faktor kultural. Secara biologis anak perempuan lebih ekspresif, dibandingkan dengan anak laki-laki. Secara kultural, anak perempuan lebih memiliki banyak peluang untuk berinteraksi dengan anggota keluarga. Hal ini dikarenakan adanya sifat protektif anggota keluarga terhadap anak perempuan.

Namun Bambang (2013) menjelaskan bahwa budaya masyarakat yang selama ini lebih memberikan kesempatan kepada pihak laki-laki dan kurang membuka diri kepada kaum perempuan, di era global ini perlu untuk dilakukan perubahan paradigma (*mainset*) bahwa kaum perempuan juga punya kesempatan yang sama untuk berperanserta dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Sehingga dalam penyusunan bahan ajar bias gender telah diperhatiakn, dalam kurikulum 2013 telah di terapkan bahwa perempuan dan laki-laki dalam menerima pelajaran tidak ada lagi perbedaan. Bahkan dalam pembentukan kelompok belajarpun harus memperhatikan kesetaraan gender, setiap kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan atau dengan kata lain kolompok tersebut harus heterogen. Hal ini dimaksudkan agar pelajaran yang diterima laki-laki dan perempuan sama, sehingga tidak terdapat lagi siswa perempuan lebih pintar dari siswa laki-laki ataupun sebaliknya. Mendukung pendapat dari Bambang, Yayan (2011) mengatakan bahwa di era teknologi yang semakin canggih, bias gender kurang ditemukan lagi. Hal ini dikarenakan kedudukan laki-laki dan perempuan telah setara, perempuan bebas menemukan informasi yang ingin diketahuinya tanpa ada batasan lagi. Artinya kemampuan yang dimiliki perempuan telah mampu bersaing dengan kemampuan yang dimiliki oleh laki-laki.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki yaitu 80 dan siswa perempuan yaitu 92, nilai terendah yang diperoleh siswa laki-laki yaitu 55 dan siswa perempuan yaitu 55, sedangkan nilai rata-rata siswa laki-laki yaitu 71,36 termasuk dalam kategori baik dan siswa perempuan yaitu 74,17 termasuk kategori baik. Namun berdasarkan persentase siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo yang tidak mencapai batas minimum 75%, sehingga siswa laki-laki

dan siswa perempuan termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Hasil analisis inferensial yang diperoleh nilai t hitung yaitu 935 dengan df 30. Adapun nilai t tabel untuk df 30 yaitu 2.042 berarti nilai t hitung $\leq t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Perbandingan kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada aspek isi yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki adalah 83, nilai terendah 50, dan nilai rata-rata 75,92 termasuk dalam kategori baik, sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai tertinggi 93, nilai terendah 67, dan nilai rata-rata 77,11 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji beda (uji- t) diperoleh nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada aspek isi.
2. Perbandingan kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada aspek struktur yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki adalah 85, nilai terendah 50, dan nilai rata-rata 73,61 termasuk dalam kategori baik, sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 73,89 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji beda (uji- t) diperoleh nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada aspek struktur.
3. Perbandingan kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2

Palopo pada aspek kosakata yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki adalah 85, nilai terendah 55, dan nilai rata-rata 71,85 termasuk dalam kategori baik, sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 75,28 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji beda (uji- t) diperoleh nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada aspek kosakata.

4. Perbandingan kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada aspek bahasa yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki adalah 80, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 73,61 termasuk dalam kategori baik, sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 6, dan nilai rata-rata 78,05 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji beda (uji- t) diperoleh nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada aspek bahasa.
5. Perbandingan kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo pada aspek mekanik yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki adalah 60, nilai terendah 40, dan nilai rata-rata 46,43 termasuk dalam kategori kurang, sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 30, dan nilai rata-rata 61,11 termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil uji beda (uji- t) diperoleh nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada aspek mekanik.

REFERENSI

- Alwi, Hasan, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang, Santoso. 2013. *Implementasi Kesetaraan Gender dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Online. (<https://bambang santoso.wordpress.com/2011/12/02/implementasi-kesetaraan-jender-dalam-pembelajaran-bahasa-indonesia/>) diakses pada tanggal 3 Agustus 2015 pukul 08.00 Wita)
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Depdiknas. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwi Narwoko dan Bagong Yuryanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fidian. 2014. *Pengertian Biografi dan Cara Menulis Biografi*. Online. (<http://kolombiografi.blogspot.com/2009/12/pengertian-biografi-serta-cara-menulis.html>) diakses pada tanggal 08 Desember 2014 pukul 22.25 Wita)
- Fu'ad, Zulfikar. 2008. *Jadikan Hidup Anda Lebih Bermakna! Menulis Biografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ . 2012. *The Secret Of Biography Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademia.
- Harimansyah, Ganjar. *Perempuan dan Bahasanya: Cermin Pengaruh Jenis Kelamin dalam Faktor Pilihan Berbahasa dan Mitos di Sekitarnya*. Online. (<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/328>) diakses pada tanggal 08 desember 2014 pukul 22.24 Wita)
- Hidayat, Rahayu Surtiati. 2004. *Penulisan dan Gender Volume 8*. Online. (<http://journal.ui.ac.id/humanities/article/view/73/69>) Diakses 6 Maret 2015 diakses pada tanggal 08 desember 2014 pukul 22.24 Wita)
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____ . 2013. *Informasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____ . 2014. *Bahasa Indonesia Wahan Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Marsita Dewi. 2013. *Penerapan Metode Jigsaw II Dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun*

- Ajaran 2012/2013). *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mukodas. 2012. Keefektifan Metode Wawancara Dalam Menulis Biografi (Studi Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas XI SMA Puragabaya. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Musfiqon, H. M. 2012. *Metododologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Priyono, Herien. 2010. *Mind Writing*. Yogyakarta: Leutika.
- Rofiuddin, Ahmad. 2003. *Faktor Kreativitas dalam Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. Online. (<http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Faktor-Kreativitas-dalam-Kemampuan-Membaca-dan-Menulis-Siswa-Sekolah.pdf> diakses pada tanggal 08 desember 2014 pukul 22.24 Wita)
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: angkasa.
- Shadily, [Hassan](#) dan [Echols, John M.](#) 1983. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsita
- Sukmadinata, nana syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tri Priyatni, Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Nasaruddin. 1999. *Argumentasi kesetaraan Gender*. Jakarta: paramadina.
- WIKIPEDIA. 2001. *Biografi*. Online. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Biografi> diakses pada tanggal 08 desember 2014 pukul 22.24 Wita)
- Yayan. 2011. *Pendidikan dan Kesetaraan Gender*. Online. ([https://www.academia.edu/7613904/Pendidikan dan Kesetaraan Gender](https://www.academia.edu/7613904/Pendidikan_dan_Kesetaraan_Gender) diakses pada tanggal 3 Agustus 2015 pukul 08.00 Wita)
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Band